

### BAB III

#### KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

##### A. Kesimpulan.

Berdasarkan pembahasan masalah dan Study Literatur, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam proses perkembangannya secara signifikan mengalami penyimpangan baik fisik, mental, intelektual, sosial, emosional dibandingkan dengan anak lain seusianya sehingga memerlukan pendidikan khusus.
2. Pendidikan inklusif adalah layanan pendidikan yang mengupayakan semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus dilayani sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya di sekolah terdekat dalam kelas biasa bersama teman sebayanya dengan memperhatikan perbedaannya.
3. Ciri-ciri sekolah inklusif: Karena di dalamnya terdiri dari bermacam ragam anak, termasuk anak berkebutuhan khusus, maka sekolah harus memperhatikan aksesibilitas fisik dan aksesibilitas nonfisik supaya layanan terhadap semua anak dapat maksimal.
4. Dalam pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus di kelas inklusif, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip

umum pembelajaran dan juga prinsip-prinsip khusus pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus yang sesuai dengan kelainan anak.

## **B. Saran**

Mengingat bahwa ujung tombak pelaksanaan pendidikan adalah guru yang terlibat langsung dalam upaya pembelajaran anak didik, maka berikut ini penulis menyampaikan beberapa masukan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif.

1. Guru reguler di sekolah inklusif diharapkan betul-betul memahami karakteristik dari masing-masing anak, termasuk anak berkebutuhan khusus; dan disarankan agar mereka meningkatkan kemampuan dalam mendidik anak berkebutuhan khusus sebagai bagian dari kelas inklusif, misalnya dengan membaca buku, penataran, pelatihan, dsb.
2. Guru pembimbing khusus diharapkan dapat memberikan bantuan, bimbingan atau sharing pengalaman kepada guru-guru reguler tentang bagaimana cara memberikan layanan pendidikan pada ABK.
3. Agar sekolah dapat diakses dengan mudah oleh semua siswa, sekolah hendaknya memperhatikan aksesibilitas fisik dan aksesibilitas nonfisik.

4. Orang tua sebaiknya belajar lebih banyak tentang bagaimana anaknya dididik, supaya dapat membantu anaknya belajar di rumah. Di samping itu, dengan bimbingan dari guru, orang tua, sebagai tenaga relawan, dapat membantu anak belajar di kelas.

### **C. Penutup**

Demikianlah, dengan selesainya kesimpulan dan saran, maka segala apa yang direncanakan dalam makalah ini telah diselesaikan dan hasilnya telah dilaporkan sebagaimana adanya, serta hanya inilah yang penulis sajikan sebagai hasil kerja keras selama ini. Apa yang disajikan ini tentunya hanya merupakan bagian terkecil dari apa yang seharusnya dipikirkan, dikuasai dan dilaksanakan serta dikembangkan untuk pengembangan pendidikan bagi semua anak, Khususnya dalam setting pendidikan inklusif.

Guru sebagai pelaksana pendidikan senantiasa melakukan berbagai upaya agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien menuju sasaran yang ingin dicapai, segala upaya yang dilakukan para pendidik dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif, semata-mata ditujukan untuk memandirikan mereka sesuai dengan kemampuannya sehingga menjadi bagian dari masyarakat, pada gilirannya mereka

mampu menjadi anggota masyarakat yang baik, berguna untuk dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Sekecil apapun sumbangan dan pemikiran ini, semoga bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi guru-guru yang mengajar ABK.

Akhirnya hanya kepada Allah-lah semua ini penulis serahkan, serta semoga penulisan makalah ini bermanfaat dan mendapat ridho dari Allah SWT.. amin.

